

BAB I

PENDAHULUAN

Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan Misi dari PPL itu sendiri meliputi : menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional. Karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun dilapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional. Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2014/2015 pelaksanaan kegiatan dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Lokasi yang menjadi tempat kami belajar adalah di SMA Negeri 3 Purworejo bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY. Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memiliki arti penting karena melatih mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan sekaligus *problem solvers* serta mengajari bagaimana bekerja dalam satu tim (*team work*) bagi lingkungan tempatnya melakukan kegiatan.

A. Analisis Situasi

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL, observasi dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL

mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 3 Purworejo. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Negeri 3 Purworejo secara keseluruhan, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan kegiatan PPL. Adapun situasi sekolah selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Lokasi SMA Negeri 3 Purworejo

SMA Negeri 3 Purworejo terletak di Jalan Yogyakarta Km.8 Purworejo, Purwodadi 54173, Telp (0275) 323665. SMA Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Purwodadi, Purworejo. Dulunya SMA Negeri 3 Purworejo bernama SMA Negeri 1 Purwodadi. Sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau dengan menggunakan dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2014.

SMA Negeri 3 Purworejo berdiri diatas tanah kurang lebih seluas 3 hektar. Lokasi yang cukup luas ini berdiri bangunan sekolah yang cukup baik dan bervariasi. Sekolah ini sedang melakukan pembangunan ruang kelas baru guna menunjang proses belajar mengajar dan sedang melakukan pembangunan.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Purworejo

a. Visi

Terwujud siswa yang cerdas, mandiri, disiplin dengan dilandasi iman dan takwa.

b. Misi

- 1) Menciptakan dan meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan, semangat berprestasi etos kerja dan kejujuran.
- 2) Membina siswa untuk mandiri dengan beberapa ketrampilan.
- 3) Menghantar siswa menyelesaikan belajar dengan baik.
- 4) Meningkatkan kebersamaan dalam penegakan kedisiplinan.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang dilandasi iman dan takwa.
- 6) Meningkatkan dan memperdayakan sarana dan prasarana pendidikan.

3. Kurikulum SMA N 3 Purworejo

SMA Negeri 3 Purworejo menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi XII sedangkan bagi kelas X dan XI ditetapkan kurikulum 2013. KTSP adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Kurikulum SMA N 3 Purworejo

SMA Negeri 3 Purworejo menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi XII sedangkan bagi kelas X dan XI ditetapkan kurikulum 2013. KTSP adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

5. KONDISI NON FISIK SEKOLAH

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purworejo dijabat oleh Dra. Sri Sujarotun, M.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a. Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b. Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a. Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh H. Prih Widiyatno, S.Pd.
- b. Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Wahyudi. S.Pd.

- c. Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Tri Eni Widyastuti S.Pd.
- d. Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Rahmadi, S.Pd.

c. Guru

SMA Negeri 3 Purworejo mempunyai 52 orang tenaga pendidik dengan rincian, 46 guru tetap, 6 guru tidak tetap dan guru bantu. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1. Sebagian sudah mengikuti sertifikasi, sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Adapun kegiatan diluar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi di MGMP dan mengikuti berbagai seminar dan diklat. Sebagian guru juga aktif membina peserta didik dalam kegiatan-kegiatan ilmiah dan ekstrakurikuler.

d. Peserta didik

SMA N 3 Purworejo terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas. Untuk kelas X ada 7 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 DAN X IIS 3. masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Sedangkan kelas XI ada 7 kelas yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4, setiap kelas berisi kurang lebih 32 peserta didik. Kelas XII ada 7 yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 DAN XII IPS 4 rata-rata untuk kelas XII IPA memiliki 32 peserta didik per kelas sedangkan untuk XII IPS berjumlah 32 peserta didik per kelas. Sehingga jumlah secara keseluruhan ada 672 peserta didik. Pada umumnya siswa siswi SMA N 3 Purworejo berpenampilan bersih dan rapi.

Setiap hari senin-selasa siswa memakai seragam putih abu-abu, hari rabu-kamis memakai seragam identitas berjilbab bagi yang muslim, hari jumat memakai seragam pramuka dan hari sabtu bagi putri yang beragama Islam mengenakan pakaian OSIS jilbab, sedangkan yang non Muslim mengenakan pakaian panjang, dan bagi yang putra mengenakan pakaian OSIS lengan panjang.

Peserta didik di SMA N 3 Purworejo cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler. Prestasi akademik peserta didik di kelas sudah baik. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam karya ilmiah sudah baik karena mereka telah mengikuti berbagai macam lomba dan baru-baru ini telah memenangkan kejuaraan nasional.

e. Karyawan

Karyawan dan staf tata usaha merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMA N 3 Purworejo. Staf tata usaha dan karyawan SMA N 3 Purworejo secara keseluruhan berjumlah 21 orang dengan rincian, 6 orang sudah berstatus pegawai negeri sedangkan 15 orang lainnya belum berstatus pegawai negeri.

f. Tata Usaha

Tata usaha SMA N 3 Purworejo dipimpin oleh seorang Koordinator Tata Usaha yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan karyawan. Kepala Tata usaha SMA N 3 Purworejo adalah Pak Asmoro, M.Pd. Tata usaha terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan.

Setiap bidang kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang meliputi :

- 1) Bidang kesiswaan bertugas untuk mengisi buku induk, menyalin nilai siswa, merekap data siswa serta melayani surat-surat kelulusan bagi siswa kelas XII.
- 2) Bidang keuangan bertugas melayani pembayaran SPP siswa dan menyusun atau mengurus gaji karyawan.
- 3) Bidang persuratan bertugas mengurus semua surat keluar maupun surat yang masuk ke SMA N 3 Purworejo.
- 4) Bidang kepegawaian bertugas mengurus tentang kepegawaian yang meliputi, pengajuan kenaikan jabatan atau promosi jabatan, pembuatan surat tugas dan sebagainya.
- 5) Bidang inventaris bertugas mendata barang-barang milik sekolah serta melaporkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- 6) Bidang perpustakaan bertugas mengurus buku perpustakaan dari peminjaman, pengembalian, pendataan serta penjagaan barang-barang yang ada diperpustakaan.
- 7) Bidang kebersihan bertugas mengurus kebersihan lingkungan sekolah, serta perawatan kebun dan taman sekolah.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Purworejo antara lain :

- 1) ROHIS diampu oleh Bapak Saiful Hadi.

- 2) Beladiri (Kempo) diampu oleh pelatih dari luar yaitu Bapak Sumanto
- 3) KIR diampu oleh Bapak Anas Padri Astanta dan Ibu Trisni Atmawati
- 4) Pramuka diampu oleh Ibu Rondiyah
- 5) Basket diampu oleh pelatih dari luar yaitu Bapak Edi
- 6) MEF merupakan majalah bulanan SMA N 3 Purworejo diampu oleh Bapak Anas Padri.
- 7) PLASMA diampu oleh Bapak Fredy Kumala
- 8) Teater diampu oleh pelatih luar yaitu Ibu Siwi
- 9) PMR diampu oleh Ibu Waljini,S.Pd.

6. KONDISI FISIK SEKOLAH

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sayap barat sebelah depan, bersebelahan dengan ruang tata usaha dan gudang. Ruang kepala sekolah terdiri dari tiga bagian yaitu ruang kerja kepala sekolah, ruang tamu, dan kamar mandi. Di dalam ruang tamu terdapat meja,sofa, struktur organisasi sekolah, dan foto-foto kepala sekolah terdahulu.

2) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruangan ini terletak disebelah utara lobi depan, ruangan ini merupakan ruangan bagi wakil kepala sekolah dari tiap bidang di sekolah. Ruangan ini terdiri dari meja bagi masing-masing wakil kepala sekolah, almari yang berisi arsip kesiswaan dan perlengkapan sekolah, beberapa unit komputer dan meja serta kursi tamu. Ruangan ini dahulunya merupakan ruang komputer yang telah mengalami renovasi di beberapa tempat.

3) Ruang Guru

Ruang guru SMA N 3 Purworejo terletak paling depan sebelah utara menghadap ke selatan, bersebelahan dengan tempat parkir. Di dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk masing-masing guru, 1 buah televisi yang dipasang di tembok atas sebelah depan. Ruang guru sudah cukup representatif, hanya saja ruangnya dirasa kurang luas karena jarak antara meja satu dengan lainnya cukup dekat sehingga terkadang mobilitas di dalam ruangan agak terganggu.

4) Ruang TU

Ruang tata usaha terletak disebelah ruang kepala sekolah. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat bekerja bagi karyawan dan karyawan SMA N 3 Purworejo. Diruangan ini juga terdapat loket sebagai tempat pembayaran SPP

bagi siswa-siswi. Ditempat ini disimpan beberapa inventaris sekolah seperti, LCD, laptop, handycam, kamera digital, kabel roll, dll.

5) Ruang BP/BK

Ruang BK terletak disebelah utara ruang Waka. Ruang konseling ini terbagi menjadi dua, dimana ruangan bagian depan berisi meja dan kursi kerja bagi guru BK. Sedangkan ruang BK bagian dalam berisi seperangkat sofa yang berfungsi sebagai ruang tamu dan ruang konseling/konsultasi bagi siswa.

6) Ruang Kelas

SMA N 3 Purworejo terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas. X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 DAN X IIS 3, masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Sedangkan kelas XI ada 7 kelas yaitu kelas kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4,, setiap kelas berisi kurang lebih 32 peserta didik. Kelas XII ada 7 yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 DAN XII IPS 4 Masing masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas seperti meja, kursi, dan papan tulis (Yang telah menggunakan white board dan boardmarker).

7) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 3 Purworejo terletak di bagian tengah, disebelah barat laboratorium bahasa. Ruang perpustakaan cukup representatif, keadaan ruangan yang rapi dan selalu bersih. Berbagai buku penunjang belajar bisa didapat oleh siswa, baik buku paket pelajaran, kamus-kamus bahasa Inggris dan bahasa Prancis, ensiklopedia, dan pengetahuan umum. Disini juga disimpan hasil-hasil karya ilmiah siswa. Di depan perpustakaan terdapat tempat koran dinding yang bisa dibaca oleh setiap pengunjung, namun koran-koran tersebut jarang diganti dengan koran terbaru sehingga informasi-informasi terkini tidak dapat diperoleh setiap pengunjung perpustakaan maupun siswa, guru dan karyawan yang melewati koran dinding tersebut.

Intensitas siswa berkunjung cukup banyak. Ruangan perpustakaan biasanya juga dimanfaatkan untuk rapat, baik oleh siswa maupun guru.

1) Tata tertib umum perpustakaan :

- a) Wajib mengisi daftar hadir.
- b) Tidak diperkenankan membawa tas dan jaket di ruang perpustakaan.

- c) Tidak diperkenankan makan di ruang perpustakaan.
 - d) Wajib menjaga ketenangan dan ketertiban di ruang perpustakaan.
 - e) Dilarang membuat coretan/tulisan di buku koleksi perpustakaan.
- 2) Tata tertib khusus perpustakaan SMA Negeri 3 Purworejo:
- a) Buku, majalah, kliping yang sudah dibaca supaya dikembalikan ke rak semula.
 - b) Buku referensi, majalah, kliping hanya dibaca di ruang perpustakaan.
- 3) Peraturan peminjaman perpustakaan SMA Negeri 3 Purworejo :
- a) Peminjam harus mempunyai kartu anggota perpustakaan.
 - b) Tidak boleh meminjam dengan kartu perpustakaan orang lain.
 - c) Peminjam wajib merawat buku yang dipinjam dengan baik.
 - d) Menghilangkan/merusak buku perpustakaan menjadi tanggung jawab peminjam.
 - e) Batas peminjaman 3 hari.
 - f) Pengembalian buku terlambat dikenakan denda.

8) Ruang Olahraga

Ruang ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan alat-alat olahraga terletak di dekat lapangan sepak bola dan di belakang WC siswa. Ruangan ini sangat sempit namun dapat menyimpan semua peralatan olahraga.

9) Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sayap utara, diantara kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Kondisi ruang UKS sangat kurang representatif dan terawat, karena UKS hanya memiliki 2 tempat tidur dengan dua bantal bantal. Kondisi kasur yang baik, namun persediaan obat kurang memadai. Serta banyak debu dan soal-soal ujian semester tahun-tahun dahulu sehingga UKS terlihat kotor. Hal ini dikarenakan pada saat Ujian Semester ruang UKS digunakan oleh panitia Ujian Semester.

10) Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak diantara ruang XII IPA 3 dan kelas XII IPA 1, namun keadaan ruang ini kurang representatif. Penataan ruang yang kurang baik membuat ruangan ini menjadi pengap dan berantakan sehingga ruangan ini terlihat tidak nyaman. Ruang ini biasanya digunakan untuk rapat OSIS.

11) Ruang Plasma

Plasma terletak diantara ruang OSIS dan kamar mandi siswa, ruang ini digunakan untuk rapat para anggota ekstrakurikuler pencinta alam dan

tempat penyimpanan perlengkapan ekstrakurikuler ini. Keadaan ruang ini kurang rapi dan kotor.

12) Ruang Pramuka

Ruang pramuka terletak di sebelah timur kelas XI MIA 3 dan digunakan sebagai tempat penyimpanan alat pramuka.

13) Ruang Ibadah

Mushola SMA N 3 Purworejo terletak di belakang pos satpam dan disebelah utara lapangan basket. Letaknya sangat strategis karena berada didekat pintu masuk utama.

Fasilitas lain yang dimiliki mushola adalah mukena, sajadah, karpet, Al Quran, kipas angin, tempat wudhu dan kamar mandi yang sedang dalam pembangunan. Mushola dikelola oleh salah satu organisasi kesiswaan yaitu ROHIS dengan dibimbing oleh guru agama Islam.

14) Laboratorium Komputer

Terletak disayap utara, berdekatan dengan parkir guru. Ruangan ini sangat rapi, terdiri dari 20 set computer yang telah terhubung dengan internet, 1 LCD, 2 komputer server, dan sound system aktif yang dapat digunakan sebagai fasilitas pendukung pembelajaran.

15) Kamar Mandi/WC Guru

SMA N 3 Purworejo memiliki 8 titik toilet yang terdapat disetiap sudut sekolah. Terdiri dari 4 titik toilet siswa, 2 titik toilet guru dan karyawan dan 2 titik toilet disebelah utara mushola. Jumlah keseluruhan ruang kamar mandi/ WC ada 16 ruang salah satunya terdapat di ruang Guru. Secara kuantitas, banyaknya toilet sudah mencukupi, tetapi secara kualitas kondisinya bermacam-macam. Dibeberapa bagian kamar mandi ada yang sudah tidak berfungsi, seperti hilangnya kunci/gerendel kamar mandi, selain itu ada kamar mandi yang macet saluran airnya sehingga terkadang menimbulkan bau yang tidak sedap. Secara keseluruhan keadaan kamar mandi di SMA Negeri 3 Purworejo bersih dan terawat.

16) Gazebo/Sanggar Belajar

Gazebo merupakan bangunan baru yang baru diresmikan tahun 2012. Gazebo ini terletak di sayap kanan bagian belakang dekat dengan ruang laboratorium dan lapangan sepak bola. Bangunan ini digunakan untuk sanggar belajar, pertemuan-pertemuan dan acara seperti MOPDB, ceramah Ramadhan, dll.

17) Tempat Parkir

Tempat parkir SMA N 3 Purworejo terdiri dari empat tempat, yaitu tempat parkir untuk siswa, guru, tamu, dan parkir mobil. Kondisi tempat parkir masih kurang representatif. Untuk tempat parkir Guru cukup kecil sehingga terkadang ada motor yang parkir tidak di tempat yang seharusnya. Untuk parkir siswa kelas XII terletak di depan tepatnya di sebelah barat ruang guru, sedangkan tempat parkir untuk kelas XI dan X dibagian belakang kelas di dekat kebun sekolah. Sedangkan parkir untuk tamu terletak disebelah selatan, tepatnya dibelakang pos satpam. Sebenarnya parkir tamu ini hanya sebuah tempat yang cukup lapang yang dimanfaatkan sebagai tempat parkir sebelah tempat parkir tamu adalah lapangan Voli. Tempat parkir mobil guru terletak di dekat lapangan basket, tetapi ada sebagian guru yang memarkir mobilnya di halaman sekolah.

18) Lapangan Sekolah

Lapangan utama dibagian tengah sebagai tempat upacara bendera. Lapangan ini dikelilingi oleh tanaman hias seperti tanaman palem.

19) Lapangan Basket

Lapangan ini terletak paling ujung depan sekolah, ring basket masih dapat berfungsi dengan baik.

20) Lapangan Voli

Lapangan ini terletak diantara lapangan sepak bola dan lapangan basket. Lapangan sedang dalam perbaikan.

21) Lapangan Sepak Bola

Lapangan terletak di bagian ujung belakang dan disamping kelas XII. Lapangan sepak bola terdapat di lapangan besar yang memiliki tanah yang luas.

22) Kantin

SMA N 3 Purworejo memiliki 3 kantin di tiga titik yang berbeda, yang pertama yaitu di depan ruang OSIS, kantin ini bernama “Kantin Kejujuran” dikelola sekolah kemudian yang kedua terletak disebelah belakang laboratorium fisika milik salah satu karyawan SMA N 3 Purworejo , dan yang ketiga terletak disebelah utara kamar mandi siswa.

23) Dapur

SMA N 3 Purworejo memiliki sebuah dapur yang terletak bersebelahan dengan ruang musik. Selain sebagai basecamp penjaga sekolah, tempat ini biasanya dipakai untuk memasak air untuk minum guru dan karyawan. Selain itu tempat ini juga digunakan untuk menyimpan alat-alat perkebunan dan kunci semua ruangan di SMA N 3 Purworejo.

24) Gudang

SMA N 3 Purworejo memiliki 2 buah gudang , yang pertama bertempat diantara kamar mandi dan ruang kepala sekolah. Gudang ini berisi dokumen-dokumen dan arsip-arsip siswa serta administrasi sekolah sejak dulu, kemudian gudang yang satu lagi terletak diantara kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4, gudang ini berisi meja, kursi yang sudah tidak terpakai

25) Pos Satpam

Pos satpam SMA N 3 Purworejo terletak paling depan, setelah pintu masuk. Pos satpam berfungsi sebagai tempat jaga satpam. Setiap tamu yang datang dari luar diwajibkan melapor untuk ketertiban sekolah. Selain itu pos satpam juga digunakan sebagai tempat untuk mengecek keterlambatan siswa serta ijin keluar-masuk siswa.

26) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak disebelah utara laboratorium fisika. Kondisi ruangnya kurang representatif, memiliki televisi, sound system, 40 meja dan kursi lengkap dengan perangkatnya. Keadaan laboroturium bahasa kurang nyaman. Selain itu ada beberapa alat yang tidak berfungsi secara maksimal. Salah satu bagian dari ruangan ini digunakan untuk menyimpan alat-alat musik yang sudah cukup lengkap.

27) Laboratorium Fisika, kimia/biologi

Letak laboratorium ini bersebelahan dengan laboratorium bahasa. Memiliki 2 bagian ruangan yaitu ruangan utama yang berisi meja dan kursi untuk tempat praktik dan belajar siswa. Sedangkan ruangan yang satunya merupakan tempat untuk menyimpan alat-alat untuk praktik, sekaligus ruang kerja bagi pengelola laboratorium. Laboratorium fisika ini juga berfungsi sebagai aula sekolah apabila ada agenda besar seperti pertemuan dengan wali murid dan komite sekolah.

28) Studio Musik

Studio ini terletak di dalam ruangan laboratorium bahasa. Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik.

29) Fasilitas Belajar Mengajar dan Media

Fasilitas KBM atau kegiatan instruksional yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purworejo meliputi : Papan tulis, meja, kursi, tape, player, video, kaset, komputer, perpustakaan, spidol, lcd, peralatan praktek untuk mata pelajaran biologi, fisika, kimia, free hotspot, SMA Negeri 3 Purworejo memiliki jaringan internet yang bisa digunakan siswa-siswinya walaupun area hotspot hanya di ruang guru, laboratorium multimedia dan perpustakaan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

SMA Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu lokasi PPL UNY 2014. Setelah dilakukan observasi di lokasi tersebut terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah siswa yang cukup besar dan motivasi belajar siswa kurang merupakan SDM yang memerlukan penanganan yang lebih serius. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMA Negeri 3 Purworejo berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personil yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purworejo sebagai wilayah kerja tim PPL.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

1. Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 kependidikan, dengan bobot sebesar 3 sks. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang, sebelum melaksanakan program PPL, yang disusun

dalam suatu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik. Berikut ini rancangan kegiatan PPL, yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

1) Penyiapan Materi Bahan Ajar

- a) Media Pembelajaran
- b) Penyusunan Materi Pelajaran

2) Penyampaian Materi Ajar

- a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)
- b) Teori/Praktek
- c) Tanya Jawab
- d) Diskusi
- e) Produksi
- f) Presentasi
- g) Evaluasi

1. **Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dan merealisasikan program kerja, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing agar pada saat pelaksanaan praktik mengajar dan pelaksanaan program kerja tidak mengalami hambatan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa dengan guru pembimbing.

2. Tahap Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yang telah ditetapkan dan bahan yang telah dikoordinasikan dengan guru pembimbing. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolahan, praktikan mampu menjadi pengajar dan pendidik yang baik

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian kekurangan yang terjadi pada saat mengajar dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

C. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

D. Penarikan Mahasiswa

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 3 Purworejo, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI HASIL PPL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*micro teaching*) ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang ditentukan oleh pihak jurusan disetiap fakultas dimana setiap kelompok terdiri kurang lebih 10 orang. Mata kuliah pengajaran mikro ini diperoleh di semester VI. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa akan mendapatkan bekal mengenai seluk-beluk sistem pengajaran maupun yang terkait dengan dunia pendidikan lainnya.

b. Penyerahan Mahasiswa Untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 02 februari 2014. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan akan melaksanakan PPL. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen pembimbing lapangan KKN-PPL UNY 2014, Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purworejo, Koordinator KKN-PPL 2014 SMA Negeri 3 Purworejo, serta 12 Mahasiswa KKN-PPL UNY 2014.

c. Observasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dan proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan akan melaksanakan PPL. Selama observasi ini para mahasiswa mengamati bagaimana proses KBM di kelas dan praktik sekolah diantaranya :

Kondisi fisik sekolah :

1. Potensi guru
2. Potensi karyawan
3. Fasilitas KBM
4. Perpustakaan
5. UKS

6. Laboratorium
7. Bimbingan Konseling
8. Bimbingan Belajar
9. Karyawan
10. Sarana dan prasarana sekolah
11. Mushola
12. Aula
13. Lingkungan

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

Pada tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya saat KBM sedang berlangsung dan juga mengetahui bagaimana cara guru mengajar, media yang digunakan, dan bagaimana para siswa dalam menerima pelajaran maupun mengerjakan tugas.

Aspek yang diamati antara lain :

1. Perangkat pembelajaran
 - a. Kurikulum yang dipakai
 - b. Silabus
 - c. RPP
2. Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Penggunaan waktu
 - f. Gerak
 - g. Cara memotivasi siswa
 - h. Teknik bertanya
 - i. Teknik penguasaan kelas
 - j. Penggunaan media
 - k. Bentuk dan cara evaluasi
 - l. Menutup pelajaran
3. Perilaku siswa
 - a. Perilaku siswa didalam kelas
 - b. Perilaku siswa diluar kelas

e. Pembekalan

Pembekalan kepada mahasiswa dilaksanakan tanggal 25 januarisampai 2 februari 2014. Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam bersikap sebagai guru yang baik dan dalam proses pelaksanaan PPL di sekolah.

Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi :

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar mahasiswa praktikan dengan didampingi masing-masing.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa dianggap cukup layak untuk terjun sendiri dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, maka guru pembimbing tidak lagi mendampingi namun tetap melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

- a. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
- b. Mempelajari dan melaksanakan administrasi guru seperti pengisian Buku Kerja Guru, mengisi daftar nilai dan presensi siswa
- c. Penerapan inovasi pembelajaran
- d. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah baik harian maupun mingguan.

B. Pelaksanaan

a. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMA Negeri 3 Purworejo

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Penerjunan ini dihadiri oleh : Dosen pembimbing Lapangan PPL UNY 2014, Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purworejo, Koordinator PPL 2014 SMA Negeri 3 Purworejo, Waka Kurikulum, serta 12 mahasiswa PPL UNY 2014.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan puncak atau inti dari kegiatan PPL. Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 17 Juli 2014. Dalam praktik mengajar, mahasiswa dilatih untuk

dapat mengajar langsung di dalam kelas. Selama melakukan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing.

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan mengajar. Persiapan tersebut antara lain : membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari perhitungan minggu atau jumlah jam efektif, Program Tahunan (Prota), Program Semester, Silabus dan RPP.

Berikut diuraikan rancangan kegiatan PPL yang dipraktikkan :

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan guru pembimbing, pembuatan Silabus dan RPP, konsultasi dengan guru pembimbing, serta mempersiapkan materi dan tugas yang akan dipersiapkan.

2. Penyusunan RPP

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.

3. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan dalam dua tahap, antara lain :

a. Praktik Mengajar secara Terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran dengan baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Disamping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

1) Praktik I

Hari/ tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014

Kelas : XI MIA 4

Jam ke : jam ke 1&2 (07.00-08.45)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : konsep dasar kerajinan logam teknik ukir tekan

Hasil :Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan logam teknik ukir tekan, mengidentifikasi pola yang diterapkan pada teknik ukir tekan

Metode : Metode Komunikatif

Media : Power Point, Karya Ukir Tekan

2) Praktik II

Hari/ tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014

Kelas : XI MIA 2

Jam ke : jam ke 7&8 (12.00-13.30)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : konsep dasar kerajinan logam teknik ukir tekan

Hasil :Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan logam teknik ukir tekan, mengidentifikasi pola yang diterapkan pada teknik ukir tekan

Metode : Metode Komunikatif

Media : Power Point, Karya Ukir Tekan

3) Praktik III

Hari/ tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014

Kelas : X MIA 3

Jam ke : jam ke7&8 (12.00-12.30)

Waktu : 2 x 45 menit
Materi : konsep dasar kerajinan tekstil
Hasil : Siswa mengetahui tentang konsep dasar kerajinan tekstil Metode : komunikatif
Media : BukuPrakaryakelas X

4) Praktik IV

Hari/ tanggal : Sabtu , 9 Agustus 2014

Kelas : XI MIA 3
Jam ke : jam ke 2&3 (08.30-10.00)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : konsep dasar kerajinan logam teknik ukir tekan
Hasil : Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan logam teknik ukir tekan, mengidentifikasi pola yang diterapkan pada teknik ukir tekan Metode : metode komunikatif
Media : Power Point, KaryaUkirTekan

5) Praktik V

Hari/ tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
Kelas : XI MIA 2
Jam ke : jam ke 7&8 (12.00-13.30)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Membuat karya kerajinan logam ukir tekan
Hasil : Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan logam dengan teknik ukir tekan
Metode : demonstrasi
Media : karyaukirtekan

6) Praktik VI

Hari/ tanggal : Sabtu , 16 Agustus 2014

Kelas : XI MIA 1

Jam ke : jam ke 5&6 (10.00-11.30)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : konsep dasar kerajinan logam teknik ukir tekan

Hasil : Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan logam teknik ukir tekan, mengidentifikasi pola yang diterapkan pada teknik ukir tekan

Metode : Demonstrasi

Media : Power Point, KaryaUkirTekan

7) Praktik VII

Hari/ tanggal : Sabtu , 16 Agustus 2014

Kelas : XI MIA 3

Jam ke : jam ke 7&8 (12.00-13.30)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Membuat karya kerajinan logam ukir tekan

Hasil : Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan logam dengan teknik ukir tekan.

Metode : Demonstrasi

Media : Karyakerajinanukirtekan

8) Praktik VIII

Hari/ tanggal : Rabu , 20 Agustus 2014

Kelas : XI MIA 2

Jam ke : jam ke 7&8 (12.00-13.30)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Penilaian dan Evaluasi Karya
Hasil : Siswa menilaikan karya secara berurutan lalu dievaluasi.

Metode : Ceramah
Media : BukuPrakaryakelas XI

9) Praktik IX

Hari/ tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
Kelas : XI MIA 3
Jam ke : jam ke 7&8 (12.00-13.30)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Penilaian dan Evaluasi Karya
Hasil : Siswa menilaikan karya secara berurutan lalu dievaluasi.

Metode : Ceramah
Media : BukuPrakaryakelas XI

10) Praktik X

Hari/ tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
Kelas : XI MIA 4
Jam ke : jam ke 3&4 (08.30-10.00)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Penugasan

Hasi : Siswa membuat laporan cara pembuatan ukir tekan secara berkelompok

Metode : Ceramah

Media : Buku Prakarya kelas XI

11) Praktik XI

Hari/ tanggal : Selasa, 2 September 2014

Kelas : XI MIA 2

Jam ke : jam ke 3&4 (08.30-10.00)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Konsep dasar ukir sabun

Hasil :Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan ukir sabun teknik raut, mengidentifikasi pola yang diterapkan pada teknik ukir sabun.

Metode : Ceramah

Media : BukuPrakaryakelas XI

12) Praktik XII

Hari/ tanggal : Rabu, 3 September 2014

Kelas : XI MIA 1

Jam ke : jam ke 3&4 (08.30-10.00)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Penilaian dan Evaluasi Karya

Hasil :Siswa menilaikan karya secara berurutan lalu dievaluasi.

Metode : Ceramah

Media : Buku Prakarya kelas XI

13) Praktik XIII

Hari/ tanggal : Kamis, 4 September 2014

Kelas : X MIA 2

Jam ke : jam ke 7&8 (12.00-13.30)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Membuat karya kerajinan batik jumputan

Hasil : membuat karya kerajinan batik jumputan dengan teknik ikat.

Metode : ceramah, demonstrasi

Media : Power Point

14) Praktik XIV

Hari/ tanggal : Senin, 8 September 2014

Kelas : X IIS 2

Jam ke : jam ke 4&5 (09.15-11.00)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Membuat karya kerajinan batik jumputan

Hasil : membuat karya kerajinan batik jumputan dengan teknik ikat.

Metode : ceramah, demonstrasi

Media : Power Point

15) Praktik XV

Hari/ tanggal : Senin, 8 September 2014

Kelas : X IIS 2
Jam ke : jam ke 4&5 (09.15-11.00)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : konsep dasar kerajinan batik jumputan.
Hasil : Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan batik jumputan teknik ikat, mengidentifikasi pola yang diterapkan pada teknik ikat
Metode : ceramah, demonstrasi
Media : Power Point

16) Praktik XVI

Hari/ tanggal : Selasa, 9 September 2014
Kelas : XI MIA 2
Jam ke : jam ke 3&4 (08.30-10.00)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Membuat karya kerajinan ukir sabun
Hasil : Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan ukir sabun dengan teknik raut.
Metode : ceramah, demonstrasi
Media : karya ukir sabun

17) Praktik XVII

Hari/ tanggal : Rabu, 10 September 2014
Kelas : XI MIA 1
Jam ke : jam ke 1&2 (07.00-08.30)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Membuat karya kerajinan ukir sabun

Hasil : Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan ukir sabun dengan teknik raut.

Metode : ceramah, demonstrasi

Media : karya ukir sabun

18) Praktik XVIII

Hari/ tanggal : Kamis, 11 September 2014

Kelas : XI MIA 3

Jam ke : jam ke 5&6 (10.15-11.45)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Membuat karya kerajinan ukir sabun

Hasil : Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan ukir sabun dengan teknik raut.

Metode : ceramah, demonstrasi

Media : karya ukir sabun

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar dikelas meliputi :

1. Membuka Pelajaran

- a. Membuka pelajaran dengan salam
- b. Berdo'a

- c. Presensi

2. Pokok Pelajaran

- a. Menyampaikan materi
- b. Memberikan waktu pada siswa untuk bertanya
- c. Menjawab pertanyaan dari siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- d. Memberikan bimbingan kepada siswa baik secara klasikal maupun individual bagi siswa yang mengalami hambatan dalam belajar dan berkarya.

3. Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengapresiasi karya yang telah selesai, baik sesuai dengan tujuan maupun tidak.
- b. Memberikan nilai kepada siswa
- c. Menyimpulkan materi yang diajarkan
- d. Pemberian tugas
- e. Memberikan pesan dan saran
- f. Berdo'a dan mengakhiri pelajaran

4. Menyusun Alat Evaluasi

Sebagai rangkaian belajar mengajar, mahasiswa praktikan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atas materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

5. Konsultasi Pelaksanaan Mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan setiap kali mahasiswa selesai mengajar, hal ini dilakukan agar guru pembimbing mengetahui materi yang telah diajarkan.

6. Evaluasi Mengajar

Tahap ini merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian, hal-hal yang bersifat baik ketika praktik mengajar dapat

diperhatikan, sedangkan yang masih kurang dapat disampaikan dan dikoreksi untuk perbaikan selanjutnya. Komponen-komponen prestasi program PPL yang dinilai menyangkut lima aspek yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Kompetensi kepribadian
- d. Kompetensi sosial
- e. Laporan PPL

7. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam upacara bendera yang diadakan sekolah setiap hari Senin dan hari besar Nasional. Dan melakukan piket sekolah membantu guru-guru dan karyawan SMA Negeri 3 Purworejo.

C. Analisis Hasil

a. Program PPL

1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan PPL

Pelaksanaan program PPL yang direncanakan UNY yaitu dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan walaupun sebenarnya pada tanggal 08 September 2014 kami sudah mulai masuk kuliah lagi untuk semester 7 akan tetapi itu tidak menjadikan halangan bagi kami untuk menyelesaikan kegiatan PPL karena telah di izinkan secara oleh pihak kampus untuk tidak berangkat kuliah selama dua minggu demi terselesaikannya kegiatan PPL.

- a. Praktik pelaksanaan di kelas XI MIA1 sampai kelas XIMIA 4 dan di kelas X MIA 1 sampai X MIA 3

Di kompetensi mengapresiasi dan mengekspresikannya seni, praktikan bekerja sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pembimbing dan menjadi pendamping siswa dalam proses KBM khususnya saat pelaksanaan praktik. Artinya praktikan dituntut

untuk mendampingi siswa agar maksimal dalam mengerjakan karya yang dipraktikkan.

2. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL

- a. Kurangnya media pembelajaran sehingga kelancaran praktik terhambat.
- b. Peserta didik masih terpaku pada media yang dicontohkan sehingga hasilnya kurang maksimal.
- c. Adanya sebagian siswa yang belum tahu dengan materi yang disampaikan.
- d. Ada beberapa siswa yang tidak melengkapi peralatan untuk praktik.
- e. Terbatasnya waktu yang ditentukan untuk melaksanakan kompetensi prakarya.

3. Usaha mengatasi hambatan

Sesuai dengan pengamatan, usaha untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara berikut :

- a. Praktikkan berusaha untuk lebih menguasai materi dan pengembangan materi baik dengan cara belajar dirumah, perpustakaan maupun dari sumber-sumber lain yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.
- b. Praktikkan berusaha untuk selalu memberikan pesan dan selalu mengingatkan untuk membawa bahan dan alat yang dibutuhkan pada waktu praktik.
- c. Praktikkan berusaha semaksimal mungkin memperbaiki dan selalu mengembangkan ketika praktik mengajar di kelas baik itu teori maupun praktik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

PPL

Sekolah, praktik mengajar, piket dan mendampingi siswa dalam belajar. Setelah melaksanakan PPL di SMA Negeri 3 Purworejo, mahasiswa diharapkan menjadi calon guru yang memiliki dedikasi dan kompetensi yang baik. Seorang calon guru harus dapat mengenal semua perangkat yang ada di sekolah baik mengenal siswa, guru, karyawan, lingkungan sekolah, dan masyarakat sekitar, oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk melaksanakan PPL yang meliputi praktik mengajar dan praktik persekolahan. Baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga diharapkan mampu untuk mengamalkan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan PPL.

Dari kegiatan PPL dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL ini dapat dijadikan wahana untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam rangka membentuk profesionalitas bagi calon pendidik yang berkualitas.
2. PPL sebagai tempat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan kelas saat kegiatan belajar mengajar, pengelolaan sarana dan prasarana, serta fasilitas yang sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan kependidikan sehingga kegiatan PPL dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.
4. Penguasaan materi merupakan faktor yang terpenting dalam proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan persekolahan, seluk-beluk sekolah dan pelaksanaannya serta memahami sifat siswa yang berbeda-beda.

B. Saran dan Kritik

1. Untuk SMA Negeri 3 Purworejo

- a. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki sekolah untuk dikembangkan demi tercapainya kemajuan sekolah.
- b. Terbatasnya ruangan untuk mata pelajaran prakarya, oleh karena itu alangkah baiknya jika ruangan untuk praktik prakarya lebih diperhatikan

dan disediakan ruang khusus sehingga ketika praktik prakarya tidak mengotori ruang kelas yang seharusnya digunakan untuk ruang teori.

- c. Lebih memperhatikan komunikasi mahasiswa PPL agar semua kegiatan terlaksana secara maksimal dan tidak terjadi kurangnya komunikasi antar guru dan mahasiswa PPL.

2. Untuk LPPMP UNY

- a. Diharapkan informasi dari UPPL maupun dari LPPMP lebih jelas dan diusahakan jika pengumuman sudah tersebarluaskan jangan di rubah – rubah lagi untuk yang kesekian kalinya.
- b. Lebih memperhatikan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPL serta merespon dengan baik ketika ada keluhan dari mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPL dan segera ditindaklanjuti permasalahan – permasalahan yang dihadapi agar semua kegiatan terlaksana dengan terprogram secara maksimal (apabila masalah tersebut dirasa cukup berat bagi peserta PPL).

3. Untuk Mahasiswa

- a. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup.
- b. Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang telah terbina selama melaksanakan PPL.
- c. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental sebelum pelaksanaan PPL, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
- d. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan administrasi sebagai praktikan (guru diklat) sebelum kegiatan PMB dimulai, diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, lembar kerja, media dan sebagainya.
- e. Mahasiswa hendaknya lebih sering konsultasi dengan guru pembimbing agar dalam proses mengajar sesuai dengan ketentuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. (2014). *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.